



KETERLIBATAN ORANG TUA TERHADAP DISIPLIN BELAJAR SISWA DALAM MENGERJAKAN TUGAS DI RUMAH

Oleh

Raden Siti Mariam¹, Teguh Prasetyo², Abdul Kholik³

¹⁾²⁾³⁾ Universitas Djuanda Bogor, Indonesia

raden2018@unida.ac.id, teguh@unida.ac.id, abdul.kholik@unida.ac.id

diterima 31 Oktober 2022, direvisi 14 Februari 2023, diterbitkan 28 Februari 2023

Abstract

The involvement of parents in this study includes establishing good family conditions and growing children's intelligence that can support student learning discipline when doing assignments at home during online learning during the COVID-19 pandemic. This study aims to determine whether parental involvement affects student learning discipline in doing chores at home during the pandemic at SDN Sindangsari 2 Bogor City. This study uses a quantitative method with the type of causality correlation research. The sample in this study used the Slovin formula, and the model obtained was 115. The sampling technique used in determining the selection was stratified random sampling, considering the considerations of elements or categories in the research population. This study uses a questionnaire as an instrument in data collection. Data analysis in this study used the SPSS version 25 program. The results of this study indicate that there is a significant influence between parental involvement on student learning discipline in doing assignments at home during the pandemic at SDN Sindangsari 2 Bogor City with the linear regression equation $Y = 32.815 + 0.465x$ and a significance test of $0.000 < 0.05$ with a t -count value $= 6.326 > 1.981 = t$ table. The magnitude of the influence of parental involvement on student learning discipline in doing assignments at home is obtained from the calculation of the coefficient of determination (r^2), which is 26.2%. At the same time, 73.8% were influenced by other factors not examined in this study.

Keywords: *Parental Involvement, Pandemic, Student Learning Discipline, Online Learning*

I. PENDAHULUAN

Pandemi yang melanda telah mengubah pola aktivitas manusia di berbagai bidang

kehidupan, termasuk bidang pendidikan. Pendidikan di masa pandemi memberikan dampak dan suasana yang berbeda bagi para

praktisi pendidikan, baik bagi pendidik maupun peserta didik. Sistem pendidikan masih akan memasuki tatanan yang berbeda selama dan pasca pandemi. Dunia pendidikan harus berubah mengikuti arus baru akibat dampak pandemi (Saleh, 2020). Pembelajaran yang sebelumnya dilakukan secara tatap muka harus beralih ke pembelajaran daring atau sistem pembelajaran daring. Proses pembelajaran daring saat pandemi tidak terlepas dari pemberian tugas yang diberikan oleh guru kepada siswa. Tugas yang diberikan tidak hanya sekedar memudahkan guru dalam penilaian akademik, akan tetapi juga bisa menilai kemampuan siswa ketika memahami materi. Namun, pengiriman tugas yang diberikan oleh guru mengalami banyak kendala yang dirasakan oleh guru, siswa maupun orang tua.

Ni'mah & Setyawan (2021) mengungkapkan pembelajaran daring mempunyai dampak kedisiplinan belajar siswa menjadi menurun, dimana penurunan kedisiplinan siswa saat mengerjakan tugas paling banyak dijumpai selama pembelajaran daring. Terdapat beberapa faktor yang dapat mempengaruhi kedisiplinan belajar siswa saat pembelajaran daring, salah satunya yakni kurangnya pengawasan dan pendampingan orang tua dalam kegiatan siswa belajar di rumah. Pendampingan dan partisipasi orang tua dalam pembelajaran daring menjadi hal yang sangat penting guna menunjang keberhasilan proses pembelajaran bagi siswa.

Orang tua dituntut untuk bisa menggantikan posisi guru ketika saat di sekolah, seperti mendukung tercapainya tujuan pembelajaran serta membimbing siswa selama kegiatan belajar di rumah. Maka dari itu, orang tua memiliki peranan penting dalam mengembangkan kemampuan dan perkembangan bagi anak (Baiti, 2020).

Berdasarkan studi pendahuluan melalui wawancara terbuka dengan salah satu wali kelas SDN Sindangsari 2 Kota Bogor diperoleh informasi bahwa kedisiplinan belajar siswa dalam mengerjakan tugas di rumah selama masa pembelajaran daring masih perlu ditingkatkan. Hal ini terlihat dari menurunnya motivasi belajar siswa, tidak

mengisi daftar hadir kelas online, dan tidak mengerjakan tugas yang diberikan oleh guru. Dari hasil wawancara juga diperoleh informasi terkait keterlibatan orang tua dalam melaksanakan tugas yang belum optimal. Dimana orang tua siswa terlibat dalam pembelajaran siswa hanya untuk mengingatkan tetapi tidak membantu ketika siswa mengalami kesulitan dalam mengerjakan tugas yang diberikan, hal ini dikarenakan ada orang tua siswa yang sibuk mengerjakan dan tidak memahami materi pembelajaran anaknya, sehingga siswa mengalami kesulitan. Hal tersebut membuat siswa menjadi tidak disiplin dalam mengerjakan tugas karena perlunya pengawasan orang tua yang lebih.

Beberapa teori mengungkapkan bahwa kedisiplinan dalam belajar sangat penting dan menjadi salah satu faktor penentu keberhasilan dalam pembelajaran. Adapun faktor yang mempengaruhi kedisiplinan belajar siswa diantaranya faktor internal yang terdapat pada diri siswa dan faktor eksternal seperti lingkungan keluarga, lingkungan pendidikan dan lingkungan masyarakat. Park dalam Diadha (2015) keterlibatan orang tua memiliki pengaruh bagi pencapaian tugas-tugas perkembangan anak baik dalam aspek kognitif maupun aspek yang lainnya. Penelitian terdahulu terkait dengan kedisiplinan belajar siswa yang dipengaruhi oleh partisipasi orang tua sudah pernah dilakukan oleh Edy et al (2018) yang menunjukkan perbedaan keterlibatan orang tua (aktif maupun pasif) mempunyai pengaruh signifikan terhadap disiplin siswa.

Berdasarkan uraian di atas, peneliti merasa perlu untuk melakukan penelitian mendalam terkait keterlibatan orang tua terhadap kedisiplinan siswa dalam mengerjakan tugas di rumah. Peneliti akan melaksanakan penelitian dengan judul "*Pengaruh Keterlibatan Orang Tua Terhadap Kedisiplinan Belajar Siswa Dalam Mengerjakan Tugas di Rumah Pada Masa Pandemi di Kelas Tinggi SDN Sindangsari 2 Kota Bogor*". Rumusan masalah pada penelitian ini "*apakah terdapat pengaruh keterlibatan orang tua terhadap kedisiplinan*

belajar siswa dalam mengerjakan tugas di rumah pada masa pandemi di kelas tinggi SDN Sindangsari 2 Kota Bogor?” tujuan dalam penelitian ini untuk mengetahui pengaruh keterlibatan orang tua terhadap kedisiplinan belajar siswa dalam mengerjakan tugas di rumah saat masa pandemic di kelas tinggi SDN Sindangsari 2 Kota Bogor. Manfaat penelitian dapat memberi sumbangan kajian empiris pengembangan keilmuan tentang keterlibatan orang tua terhadap kedisiplinan belajar siswa dalam mengerjakan tugas di rumah pada siswa kelas tinggi jenjang Sekolah Dasar.

Suatu proses pendidikan sangat erat kaitannya dengan kegiatan belajar mengajar. Gasong (2018) menyatakan bahwa belajar adalah proses interaksi antara seseorang dengan lingkungannya. Dalam proses kegiatan pembelajaran tentunya terdapat aturan atau tata tertib, dimana untuk mentaati peraturan tersebut diperlukan kedisiplinan. Salah satunya adalah kedisiplinan dalam belajar. Slameto dalam Handoko (2018) mengemukakan bahwa disiplin belajar adalah suatu sikap ketaatan terhadap segala peraturan yang berlaku pada saat kegiatan belajar berlangsung. Faktor-faktor yang dapat mempengaruhi disiplin belajar dibagi menjadi 2 (dua) menurut Unaradjan dalam Yuliyantika (2017) yaitu faktor yang berasal dari dalam diri siswa, diantaranya kondisi fisik dan psikis yang dapat mempengaruhi terbentuknya disiplin diri siswa. Selain itu, beberapa faktor datang dari luar diri siswa. Faktor tersebut antara lain kebiasaan dari keluarga, penataan aturan sekolah, dan lingkungan masyarakat.

Sulistyowati dalam Isnaini & Rifai (2018) mengungkapkan bahwa agar siswa bisa belajar dengan baik, harus bersikap disiplin terutama disiplin dalam indikator berikut ini: (1) Disiplin Waktu meliputi disiplin menepati jadwal belajar dan disiplin terhadap waktu belajar dan (2) Disiplin Perbuatan meliputi disiplin terhadap diri sendiri agar menumbuhkan kemauan dan semangat belajar di sekolah seperti mentaati peraturan tata tertib, maupun disiplin belajar secara teratur di rumah. Serta disiplin

menjaga kondisi fisik dengan cara makan yang bergizi dan teratur

Selanjutnya menurut Rusni & Agustan (2018) indikator kedisiplinan belajar di rumah yakni antara lain: (1) Disiplin waktu seperti mengerjakan tugas yang diberikan oleh guru dengan baik dan rasa tanggungjawab dengan mengumpulkannya tepat waktu. (2) Disiplin Perbuatan yang meliputi mempersiapkan buku yang sesuai jadwal pembelajaran. Sikap tersebut merupakan suatu bentuk disiplin perbuatan siswa sebagai pelajar dalam mengikuti pembelajaran dirumah. Adapun indikator kedisiplinan belajar siswa yang digunakan pada penelitian ini yakni pada aspek disiplin waktu dan disiplin perbuatan.

Keterlibatan orang tua (*Parental Involvement*) merupakan suatu interaksi dimana orang tua terlibat dalam proses pendidikan anak-anaknya. Keterlibatan orang tua menurut Tekin (2011) adalah bahwa orang tua tahu apa yang anak-anak mereka inginkan dan ikut serta dalam mendampingi anaknya di sekolah. Dalam pendidikan anak usia dini orang tua memiliki aspek penting, sebab orang tua dianggap sebagai panutan utama yang paling penting di lingkungan terdekat anak-anak mereka. Adapun menurut Junianto & Wagiran (2013) mengemukakan keterlibatan orang tua dalam pendidikan meliputi tiga hal diantaranya:

(1) *Behavioral involvement*

Merupakan bentuk keterlibatan orang tua meliputi pembentukan suasana keluarga yang baik seperti menyepakati peraturan bersama tentang tidur malam, tentang belajar dan berbagi peran dalam keluarga;

(2) *Intellectual involvement*

Merupakan bentuk keterlibatan orang tua mengembangkan kecerdasan anak dengan membantu tugas anak atau pekerjaan di rumah, memberi contoh dalam belajar, memantau akademik anak, mendorong kebiasaan membaca, menulis dan diskusi.

(3) *Personal involvement*

Merupakan wujud keterlibatan orang tua meliputi kegiatan menghadiri pertemuan

dengan guru, bercita-cita tinggi tetapi tetap realistis terhadap kemampuan anak.

Sejalan dengan hal tersebut, dalam Buku “Menjadi Orang Tua Hebat” karya Kemdikbud RI (2017) dikemukakan bahwa banyak sekali bentuk-bentuk dukungan yang bisa diberikan orang tua di rumah dalam rangka dapat menumbuhkan budi pekerti dan prestasi anak. Setiap keluarga memiliki caranya sendiri dalam mendidik anak-anak mereka pada saat dirumah.

Pendidikan di Indonesia yang awalnya dilaksanakan tatap muka di dalam kelas harus beralih menjadi sistem pembelajaran daring (dalam jaringan) pada masa pandemi. Kebijakan tersebut diterapkan guna menekan meluasnya virus COVID-19 yang sangat cepat. Adanya pergantian sistem pembelajaran yang tadinya dilaksanakan secara langsung beralih menjadi pembelajaran daring menimbulkan adaptasi baru terhadap proses pembelajaran (Prasetyo, et al., 2021). Kedisiplinan mempunyai beberapa faktor yang mempengaruhinya, di antaranya yaitu Faktor internal serta faktor eksternal. Faktor internal meliputi motivasi belajar yang berasal dari dalam diri siswa. Sedangkan faktor eksternal meliputi motivasi belajar dari luar diri siswa seperti motivasi dari keluarga. Salah satu faktor dalam keluarga yang mempengaruhi kedisiplinan adalah keterlibatan orang tua (Nurmalia et al, 2021). Hal tersebut selaras yang dikatakan oleh Sundari & Rachman (2022) keterlibatan orang tua salah satu faktor yang mempengaruhi kedisiplinan siswa dalam mengerjakan tugas di rumah. Dengan demikian, diperlukannya kerjasama antara guru dan orang tua saat mengikuti proses pembelajaran daring pada masa pandemi. Hal tersebut dikarenakan lingkungan sekitar siswa memiliki pengaruh terhadap proses pendidikan. Saat melaksanakan pembelajaran daring diharapkan tetap dapat menerapkan pendidikan karakter, pendidikan karakter dalam diri siswa salah satunya yaitu pada aspek kedisiplinan siswa.

II. PEMBAHASAN

Hasil Keterlibatan Orang tua

Analisis deskripsi dilakukan untuk mengetahui deskripsi data temuan hasil penelitian. Berikut ini deskripsi data hasil penelitian yang didapat oleh peneliti. Deskripsi Data Variabel Keterlibatan Orang Tua (X)

Tabel 1. Hasil Analisis Deskriptif Keterlibatan Orang Tua

<i>Statistic</i>		
<i>N</i>	<i>Valid</i>	<i>115</i>
	<i>Missi ng</i>	<i>0</i>
<i>Mean</i>		<i>78.04</i>
<i>Median</i>		<i>79.00</i>
<i>Mode</i>		<i>79</i>
<i>Std. Deviation</i>		<i>7.042</i>
<i>Variance</i>		<i>49.586</i>
<i>Range</i>		<i>31</i>
<i>Minimum</i>		<i>59</i>
<i>Maximum</i>		<i>90</i>
<i>Sum</i>		<i>8975</i>

Pada tabel 1 diperoleh sebesar 78,04 dengan nilai tengah sebesar 79,00 dan nilai yang sering muncul sebesar 79. Adapun skor minimum yang didapatkan sebesar 59 dan skor maksimum sebesar 90. Berdasarkan data tersebut dapat pula dihitung panjang kelas interval menggunakan rumus sebagai berikut:

$$K=1+3,322 \text{ Log } (N)$$

Nilai N yaitu keseluruhan responden penelitian yang berjumlah 115 siswa sehingga diperoleh jumlah kelas sebanyak 8 kelas interval, dan panjang kelas sebanyak 4 interval yang disajikan dalam tabel 2 berikut:

Tabel 2. Distribusi frekuensi Keterlibatan Orang Tua

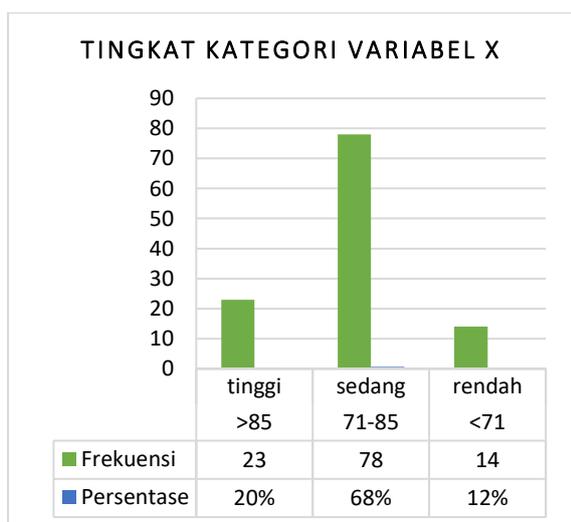
No.	Interval Kelas	Frekuensi	Persentase (%)
1.	59-62	4	3%
2.	63-66	1	1%
3.	67-70	9	8%
4.	71-74	22	19%
5.	75-78	21	18%
6.	79-82	28	24%
7.	83-86	15	13%
8.	87-90	15	13%
	Total	115	100%

Adapun tingkat keterlibatan orang tua dalam penelitian ini menggunakan 3 (tiga) kategori yang dibuat pada tabel 3 berikut:

Tabel 3. Tingkat Kategori Keterlibatan Orang Tua

No	Skor	Kategori	Frekuensi	Persentase
1	>85	Tinggi	23	20%
2	71-85	Sedang	78	68%
3	<71	Rendah	14	12%
		Total	115	100%

Hasil distribusi tingkat kategori variabel X yang disajikan pada tabel 3 digambarkan pada kolom berikut:



Gambar 1. Tingkat Kategori Keterlibatan Orang Tua

Berdasarkan gambar 1, dapat diketahui bahwa variabel keterlibatan orangtua berada pada kategori sedang dengan skor angket yang diperoleh responden berjumlah 71-85 sebesar 68%. Sedangkan untuk kategori tinggi sebesar 20% dan kategori rendah sebesar 12%

Hasil Kedisiplinan Belajar Siswa dalam Mengerjakan Tugas di Rumah

Deskripsi data variabel kedisiplinan belajar siswa dalam mengerjakan tugas di rumah (Y)

Tabel 4. Hasil Analisis Deskriptif Kedisiplinan Belajar Siswa dalam Mengerjakan Tugas di Rumah

Statistic		
N	Valid	115
	Missing	0
Mean		78.12
Median		78.00
Mode		78
Std. Deviation		7.673
Variance		58.880
Range		41
Minimum		54
Maximum		95
Sum		8984

Pada tabel 4 diperoleh skor rata-rata sebesar 78,12 dengan nilai tengah sebesar 78,00 dan nilai yang sering muncul sebesar 78. Adapun skor minimum yang diperoleh responden sebesar 54 dan maksimum sebesar 95. Berdasarkan data tersebut dapat pula dihitung panjang kelas interval menggunakan rumus sebagai berikut:

$$K=1+3,322 \text{ Log } (N)$$

Nilai N yaitu jumlah responden penelitian yang berjumlah 115 siswa sehingga diperoleh jumlah kelas sebanyak 7 kelas interval, dan panjang kelas sebanyak 6 interval dalam tabel berikut:

Tabel 5. Distribusi frekuensi kedislipinan belajar siswa dalam mengerjakan tugas dirumah

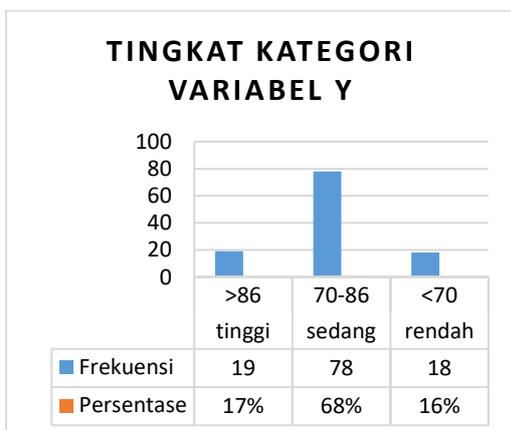
No.	Interval Kelas	Frekuensi	Persentase (%)
1.	54-59	1	1%
2.	60-65	4	3%
3.	66-71	15	13%
4.	72-77	30	26%
5.	78-83	32	28%
6.	84-89	28	24%
7.	90-95	5	4%
Total		115	100%

Adapun untuk identifikasi kategori tingkat kedislipinan belajar siswa dalam penelitian ini menggunakan 3 (tiga) kategori yang dibuat pada tabel 6 berikut:

Tabel 6. Tingkat kategori kedisiplinan belajar siswa dalam mengerjakan tugas di rumah

No	Skor	Kategori	Frekuensi	Persentase
1.	>86	Tinggi	19	17%
2.	70-86	Sedang	78	68%
3.	<70	Rendah	18	16%
		Total	115	100%

Hasil distribusi tingkat kategori variabel Y yang disajikan pada tabel 6 digambarkan pada kolom berikut.



Gambar 2 Tingkat Kategori Kedisiplinan Belajar Siswa dalam mengerjakan tugas di rumah.

Berdasarkan gambar di atas, indicator kedislipinan belajar di rumah berada pada kategori sedang dengan skor yang diperoleh berjumlah 70-86 sebanyak 78 siswa dengan persentase 68%. Sedangkan untuk kategori tinggi sebesar 17% dan rendah sebesar 16%.

Pengujian Prasyarat Analisis Data

Uji Normalitas

Uji normalitas dalam penelitian ini untuk menentukan teknik analisis data yang sesuai. Apabila uji prasyarat data terpenuhi, maka statistik parametris menjadi pilihan untuk analisis data penelitian yang dilakukan. Uji normalitas pada penelitian ini menggunakan rumus *Kolmogorov Smirnov* dengan menggunakan aplikasi SPSS Statistik 25. Data hasil uji normalitas tersaji pada tabel berikut.

Tabel 7. Hasil Uji Normalitas One-Sample Kolmogorov-Smirnov Test

One-Sample Kolmogorov-Smirnov Test		
Unstandar dized Residual		
N		115
Normal Parameters ^{a, b}	Mean	.0000000
	Std. Deviation	6.4180192
		6
Most Extreme Differences	Absolute	.054
	Positive	.041
	Negative	-.054
Test Statistic		.054
Asymp. Sig. (2-tailed)		.200
a. Test distribution is Normal.		
b. Calculated from data.		

Berdasarkan perhitungan uji normalitas dengan menggunakan aplikasi SPSS 25 diperoleh nilai signikansi sebesar 0,200 yang tercantum pada tabel 29. Berdasarkan perhitungan data yang diperoleh, diketahui nilai signifikansi 0,200 > 0,05 maka dapat dikatakan normal.

Uji Linearitas dan Uji Signifikansi

Uji linearitas digunakan untuk mengetahui korelasi antara Variabel x dan

Variabel Y membentuk garis linear atau tidak.
 Hasil Pengujian Linearitas sebagai berikut:

ANOVA Table							
			Sum of Squares	df	Mean Square	F	Sig.
Kedisiplinan Belajar Siswa dalam Mengerjakan Tugas di Rumah	Between Groups	(Combined) Linearity	5269.217	102	51.659	.569	.934
		Deviation from Linearity	1662.916	1	1662.916	18.316	.001
			3606.301	101	35.706	.393	.994
* Keterlibatan Orang Tua	Within Groups		1089.470	12	90.789		
	Total		6358.686	114			

Berdasarkan tabel 31, maka dapat diketahui hasil analisis regresi linear yaitu *Coefficients* pada kolom B (koefisien regresi) pada constanta (a) sebesar 32,815, sedangkan nilai keterlibatan orang tua (b) sebesar 0,465 sehingga persamaan regresinya adalah:

$$Y = a + bX$$

$$Y = 32,815 + 0,465x$$

Persamaan tersebut bisa diartikan sebagai berikut:

- Konstanta sebesar 32,815 mengandung arti bahwa nilai konsisten variabel keterlibatan orang tua adalah sebesar 32,815.
- Koefisien regresi X sebesar 0,465 menyatakan bahwa setiap peambahan menyatakan 1% nilai keterlibatan orang tua, maka kedisiplinan belajar siswa dalam mengerjakan tugas bertambah sebesar 0,465.
- Nilai koefisien b bertanda positif (+) dapat dikatakan hubungan keterlibatan orang tua dan kedisiplinan siswa dalam belajar merupakan hubungan yang berbanding lurus.

Berdasarkan tabel diatas berkaitan dengan hasil uji signifikansi dengan penentuan hipotesis sebagai berikut:

- Jika nilai signifikansi < 0,05 artinya terdapat pengaruh antara Variabel X dan Variabel Y.
- Jika nilai signifikan > 0,05 artinya tidak dapat pengaruh yang signifikan variabel X terhadap variabel Y (Ghozali, 2016).

Membandingkan nilai t_{hitung} dengan t_{tabel} sebagai berikut:

- Jika nilai $t_{hitung} > t_{tabel}$ artinya terdapat pengaruh antara Variabel Y dan Variabel X.
- Jika nilai $t_{hitung} < t_{tabel}$ tidak terdapat pengaruh antara Variabel X dan Variabel Y.

Berdasarkan hasil output SPSS pada tabel diperoleh t_{hitung} sebesar 6,326 > t_{tabel} 1,981 yang artinya nilai $t_{hitung} > t_{tabel}$. Selanjutnya di peroleh nilai signifikan 0,000 < 0,05. Maka di perolehan hasil pengujian tersebut bisa terdapat pengaruh yang signifikan antara antara Variabel X (keterlibatan orang tua) terhadap Variabel Y (kedisiplinan belajar siswa dalam mengerjakan tugas di rumah), hal tersebut diperoleh nilai signifikansi 0,000 < 0,05 dan hasil uji t 6,326 > 1,981.

Koefisien Determinasi

Analisis koefisien determinasi digunakan untuk mengetahui seberapa besar

persentase pengaruh variabel bebas terhadap variabel terikat. Analisis koefisien determinasi pada penelitian ini menggunakan bantuan program SPSS 25, dengan hasil sebagai berikut:

Tabel 8. Hasil Analisis Koefisien Determinasi

Model Summary				
Model	R	R Square	Adjusted R Square	Std. Error of the Estimate
1	.511 ^a	.262	.255	6.446355
a. Predictors: (Constant), Keterlibatan Orang Tua				

Berdasarkan hasil pengolahan data pada tabel 32, diperoleh nilai R square sebesar 0,262. Adapun untuk menghitung besar persentase sebagai berikut:

$$KD = r^2 \times 100\%$$

$$KD = 0,511^2 \times 100\%$$

$$0,261121 \times 100\% = 26,2\%$$

Dari hasil perhitungan tersebut terdapat pengaruh keterlibatan orang tua terhadap kedisiplinan kedisiplinan belajar siswa dalam mengerjakan tugas di rumah sebesar 26,2%.

Pembahasan

Keterlibatan orang bisa dikatakan sebagai suatu proses interaksi orang tua dalam melibatkan dirinya terhadap aktivitas anak-anaknya saat proses pembelajaran. Berdasarkan hasil penelitian pada variabel X diketahui bahwa tingkat keterlibatan orang tua di kelas tinggi SDN Sindangsari 2 Kota Bogor yang termasuk dalam kategori tinggi sebesar 20% dengan frekuensi 23 siswa, kategori sedang sebesar 68% dengan frekuensi 78 siswa dan kategori rendah sebesar 12% dengan frekuensi 14 siswa. Dari hasil penelitian tersebut indikator yang terdapat pada hasil penelitian ini selaras dengan indikator yang terdapat pada bab 2 (kajian pustaka). Sehingga hal tersebut sesuai dengan teori Junianto & Wagiran (2013) keterlibatan orang tua dalam

pendidikan meliputi *behavioral involvement* yaitu pembentukan kondisi keluarga yang baik. Serta *intellectual involvement* yaitu bentuk keterlibatan orang tua dalam meningkatkan kecerdasan anak.

Kedisiplinan belajar bisa diartikan sebagai pengendalian diri seseorang sesuai dengan ketentuan peraturan yang berlaku dalam mengikuti pembelajaran. Hasil penelitian pada variabel Y (kedisiplinan belajar siswa dalam mengerjakan tugas di rumah) tingkat kedisiplinan pada siswa kelas tinggi SDN Sindangsari 2 Kota Bogor yang termasuk pada kategori tinggi sebesar 17% dengan frekuensi 19 siswa, kategori sedang 68% dengan frekuensi 78 siswa dan kategori rendah 16% dengan frekuensi 18 siswa. Dari hasil penelitian tersebut ini sejalan dengan indikator yang terdapat pada bab 2 (kajian pustaka). Sehingga hal tersebut menunjukkan indikator yang sesuai dengan teori Isnaini & Rifai (2018) bahwa siswa dapat belajar dengan baik, harus bersikap disiplin. Terutama disiplin belajar, disiplin mengatasi menunda-nunda waktu belajar, disiplin dalam menumbuhkan kemauan dan semangat belajar baik di sekolah seperti mentaati tata tertib, maupun disiplin menjaga kondisi fisik agar selalu sehat. Serta sejalan dengan teori Rusni & Agustan (2018) bahwa indikator kedisiplinan meliputi disiplin mengerjakan tugas yang diberikan oleh guru secara bertanggung jawab dengan mengumpulkannya tepat waktu. Serta disiplin saat menyiapkan buku pelajaran sesuai jadwal pembelajaran pada saat mengikuti pembelajaran di rumah.

Berdasarkan hasil pengujian data dengan uji normalitas diperoleh nilai signifikansi sebesar 0,200 dimana nilai tersebut lebih besar dari 0,05 maka bisa dikatakan data dalam penelitian ini berdistribusi normal. Untuk pengujian linearitas pada penelitian ini didapat nilai *sig deviation from linearity* sebesar 0,994 dimana nilai tersebut lebih besar dari 0,05 maka dari itu bisa disimpulkan terdapat hubungan yang linear antara variabel keterlibatan orang tua dan variabel kedisiplinan belajar siswa dalam

mengerjakan tugas di rumah.

Adapun hasil perhitungan persamaan regresi diperoleh nilai konstanta variabel keterlibatan orang tua sebesar 32,815. Untuk koefisien regresi X sebesar 0,465 bisa dikatakan setiap penambahan 1% nilai keterlibatan orang tua, maka kedisiplinan belajar siswa dalam mengerjakan tugas di rumah bertambah sebesar 0,465, dan dengan nilai koefisien b bertanda positif (+) dapat dikatakan hubungan antara keterlibatan orang tua terhadap kedisiplinan siswa dalam mengerjakan tugas di rumah berbanding lurus, hal seperti yang dikemukakan oleh (Salleh & Rosli, 2019) bahwa keterlibatan sekolah dan guru orang tua dan masyarakat jelas memberikan pengaruh nyata terhadap perilaku yang positif bagi siswa salah satunya mengelola kedisiplinan siswa. Dengan demikian semakin sering keterlibatan maka kedisiplinan belajar siswa juga akan semakin tinggi, hal tersebut juga selaras dengan penelitian Ansel & Pawe (2021) yang menyatakan semakin tinggi tingkat bimbingan belajar orang tua maka akan semakin tinggi dan meningkat pula disiplin belajar anak.

Selanjutnya diperoleh nilai t_{hitung} sebesar 6,326 dan $t_{tabel} = 1,981$ yang artinya nilai $t_{hitung} > t_{tabel}$. Selanjutnya diperoleh nilai signifikansi $0,000 < 0,05$. Hal ini berarti H_a diterima dan H_0 ditolak, hal ini menunjukkan variabel keterlibatan orang tua berpengaruh signifikan terhadap variabel kedisiplinan belajar siswa dalam mengerjakan tugas di rumah pada masa pandemi di kelas tinggi SDN Sindangsari 2 Kota Bogor. Adapun pengaruh variabel keterlibatan orang tua terhadap kedisiplinan belajar siswa dalam mengerjakan tugas di rumah yang diperoleh dari hasil perhitungan koefisien determinasi yaitu $R^2 = 26,2\%$. Dengan demikian, menandakan bahwa keterlibatan orang tua memberikan kontribusi terhadap kedisiplinan belajar anaknya dalam mengerjakan tugas di rumah. Sedangkan 73,8% dipengaruhi oleh variabel lain atau faktor lain.

Penelitian ini mendukung penelitian terdahulu yang dilakukan oleh Edy et al

(2018) yang menunjukkan bahwa terdapat pengaruh yang signifikan antara keterlibatan orang tua (aktif dan pasif) terhadap disiplin siswa. Dan sejalan dengan teori yang diungkapkan oleh Rusni & Agustan (2018) bahwa kerjasama antara pihak sekolah dan keluarga sangat berperan dalam membangun sikap disiplin siswa.

III. SIMPULAN

Simpulan

Berdasarkan hasil penelitian, dapat disimpulkan bahwa keterlibatan orang tua mempengaruhi disiplin belajar siswa saat mengerjakan tugas di rumah selama masa pandemi di SDN Sindangsari 2 Kota Bogor tahun pelajaran 2021/2022. Adapun nilai signifikansi $0,000 < 0,05$, dan hasil uji-t diperoleh nilai $6,326 > 1,981$ yang berarti terdapat pengaruh yang signifikan antara keterlibatan orang tua dengan disiplin belajar siswa dalam mengerjakan tugas di rumah. Kemudian berdasarkan koefisien determinasi (r^2) diketahui bahwa pengaruh keterlibatan orang tua terhadap disiplin belajar siswa dalam mengerjakan tugas rumah adalah sebesar 26,2%. Sedangkan variabel lain berpengaruh sebesar 73,8%. Artinya keterlibatan orang tua dalam mendampingi siswa belajar di masa pandemi COVID-19 berperan dalam kedisiplinan siswa dalam mengerjakan tugas di rumah.

Saran

Berdasarkan hasil penelitian, peneliti dapat menyarankan agar orang tua meningkatkan keterlibatannya dalam mendampingi anaknya dalam mengerjakan tugas di rumah dan dalam proses pembelajaran untuk membangun tingkat kedisiplinan belajar anak. Penelitian ini juga dapat digunakan sebagai informasi tambahan tentang kerjasama antara sekolah dan orang tua dalam membangun disiplin belajar siswa selama pandemi. Saran untuk penelitian selanjutnya adalah melakukan penelitian yang lebih mendalam terkait dengan variabel lain yang diduga mempengaruhi kedisiplinan belajar siswa

dalam mengerjakan tugas di rumah.

IV. DAFTAR PUSTAKA

- Ansel & Pawe. (2021). Pengaruh Bimbingan Belajar Orang Tua Terhadap Disiplin Belajar Siswa Sekolah Dasar. *Prima Magistra: Jurnal Ilmiah Kependidikan*, 2(2), 301–312. <https://doi.org/https://doi.org/10.37478/jpm.v2i2.1209>
- Baiti, N. (2020). Peran Orang Tua dalam Meningkatkan Kemampuan Literasi Anak di Masa COVID-19. *Primearly: Jurnal Kajian Pendidikan Dasar Dan Anak Usia Dini*, III(2), 113–127.
- Diadha, R. (2015). Keterlibatan Orang Tua dalam Pendidikan Anak Usia Dini di Taman Kanak-Kanak. *Edusentris: Jurnal Ilmu Pendidikan Dan Pengajaran*, 2(1), 61–71.
- Edy et al. (2018). Pengaruh Keterlibatan Orang Tua dan Pola Asuh Terhadap Disiplin Anak. *Jurnal Pendidikan Anak Usia Dini*, 12(2), 221–230. <https://doi.org/https://doi.org/10.21009/JPUUD.122>
- Gasong, D. (2018). *Belajar dan Pembelajaran*. Deepublish.
- Ghozali, I. (2016). *Analisis Multivariate dengan Program IBM SPSS 23* (8th ed.). Badan Penerbit Universitas Diponegoro.
- Handoko, H. P. (2018). Hubungan antara kedisiplinan belajar siswa dengan prestasi belajar di SMA Negeri 1 Kota Metro. *Dewantara*, V.
- Isnaini & Rifai. (2018). *Strategi Self-Management untuk Meningkatkan Kedisiplinan Belajar* (Kunthi Pratiwi ed.). CV Sindunata.
- Junianto & Wagiran. (2013). Pengaruh Kinerja Mengajar Guru, Keterlibatan Orang Tua, Aktualisasi Diri dan Motivasi Berprestasi terhadap Prestasi. *Jurnal Pendidikan Vokasi*, 3(3), 310.
- Kemdikbud RI. (2017). *Menjadi Orang Tua Hebat*. Kementerian Pendidikan dan Kebudayaan.
- Ni'mah & Setyawan. (2021). Online Learning: Analisis Faktor Penurunan Disiplin Peserta Didik Selama Masa Pandemi COVID-19. *Jurnal Paedagogia*, 10(1), 33–48. <https://doi.org/https://doi.org/10.24239/pdg.Vol10.Iss1.134>
- Nurmalia et al. (2021). Analisis Keterlibatan Orang Tua Terhadap Kedisiplinan Belajar Siswa Kelas 2 Sekolah Dasar. *PRIMARY: JURNAL PENDIDIKAN GURU SEKOLAH DASAR*, 10(6), 1654–1663. <https://doi.org/http://dx.doi.org/10.33578/jpfkip.v10i6.8555> <https://primary.ejournal.unri.ac.id/index.php/JPFKIP>
- Prasetyo, et al. (2021). Implementasi Metode Home Visit untuk Meningkatkan Motivasi Belajar Siswa SD pada Masa Pandemi COVID-19. *Jurnal Abdidas*, 2(4), 894–902. <https://doi.org/https://doi.org/10.31004/abdidas.v2i4.388>
- Rusni & Agustan. (2018). Pengaruh kedisiplinan belajar terhadap hasil belajar matematika siswa di sekolah dasar. *Jurnal Riset Pendidikan Dasar*, 01(1), 1–9.
- Saleh, M. (2020). Merdeka Belajar di Tengah Pandemi Covid-19. *In Prosiding Seminar Nasional Hardiknas*, 1, 51–56.
- Salleh & Rosli. (2019). Parental Involvement in Discipline Management of Special Education Students in Schools. *International Journal of Academic Research in Progressive Education and Development*, 8(4), 912–920. <https://doi.org/10.6007/IJARPED/v8-i4/6781>
- Sundari & Rachman. (2022). Hubungan Pola Asuh Orang Tua dengan Kedisiplinan Siswa Kelas Tinggi di Sekolah Dasar. *Jurnal Pendidikan*, 2(1).
- Tekin, A. K. (2011). Parent Involvement Revisited: Background, Theories, and Models. *IJAES – Vol. 11 No. 1 Pg. No. 2*, 11(1), 1–13.
- Yuliyantika, S. (2017). Analisis Faktor-

faktor yang Mempengaruhi Disiplin Belajar Siswa kelas X,XI, DAN XII di SMA Bhakti Yasa Singaraja Tahun

Pelajaran 2016/2017. *Jurnal Pendidikan Ekonomi Undiksha*, 9(1)